

## BAB IV

### METODE PENELITIAN

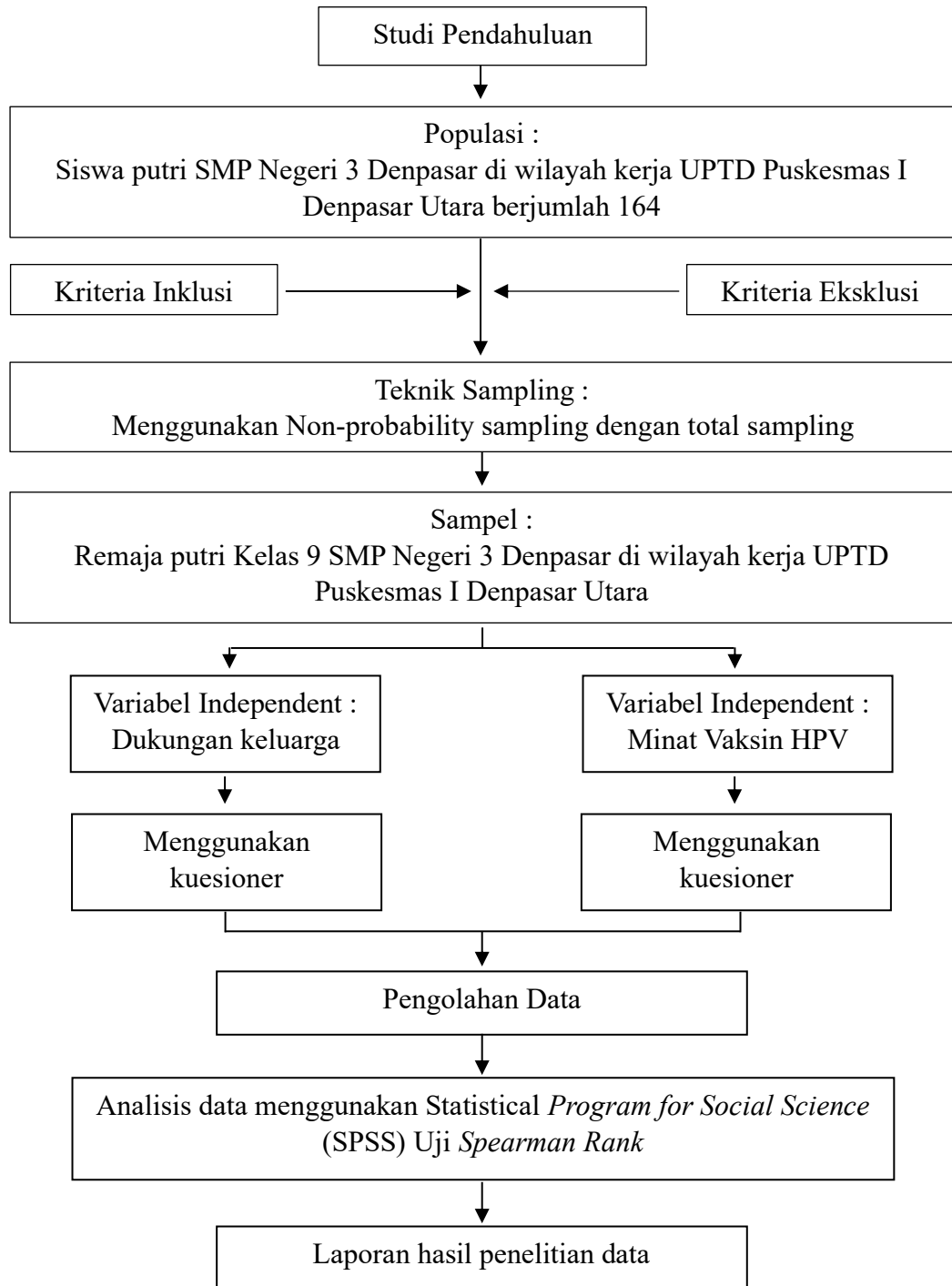
#### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Jenis penelitian kuantitatif yang digunakan adalah analitik korelasional yaitu menganalisis hubungan antara variabel satu dengan variabel lainnya. Penelitian ini dilakukan dengan model *cross-sectional* yang dimana peneliti akan melakukan observasi pada subjek penelitian hanya 1 kali (Adiputra, 2021). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga terhadap minat remaja putri melakukan vaksinasi HPV.



Gambar 2. Rancangan Penelitian Hubungan Dukungan Keluarga dengan Minat Remaja Putri Melakukan Vaksinasi HPV (*Human Papilloma Virus*)

## B. Alur Penelitian



Gambar 3. Alur Penelitian Hubungan Dukungan Keluarga dengan Minat Remaja Putri Melakukan Vaksinasi HPV (*Human Papilloma Virus*)

## **C. Tempat dan Waktu Penelitian**

### **1. Tempat penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 3 Denpasar, wilayah UPTD Puskesmas I Denpasar Utara.

### **2. Waktu penelitian**

Pengumpulan data dilaksanakan pada penelitian ini yaitu pada tanggal 14 April 2025.

## **D. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi penelitian**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti (Sugiyono, 2013). Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah remaja putri di SMP Negeri 3 Denpasar yang berjumlah 164 remaja putri.

### **2. Sampel penelitian**

Sampel merupakan bagian dari populasi yang telah ditetapkan kriterianya (Sugiyono, 2013). Besar sampel sebanyak 164 remaja putri dan yang sudah memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi dengan menggunakan total sampling pada penelitian ini :

#### **a. Kriteria Inklusi**

- 1). Siswa putri sekolah menengah pertama kelas IX
- 2). Berusia 15 tahun dan 16 tahun
- 3). Bersedia menjadi responden dan telah menandatangani lembar persetujuan

#### **b. Kriteria Eksklusi**

- 1). Siswa putri yang tidak hadir saat penelitian

### **3. Jumlah dan besar sampel**

Dalam menentukan besar sampel, peneliti menggunakan total sampling. Total sampling merupakan teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi. Pengambilan total sampling dalam penelitian ini karena jumlah populasi yang relatif kecil, dan jumlah sampel dalam penelitian ini yaitu sebanyak 164 remaja putri.

### **4. Teknik sampling**

Teknik pengambilan sampel merupakan metode yang ditetapkan oleh peneliti untuk menentukan atau memilih sejumlah sampel dari suatu populasi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non-probability sampling* dengan total sampling. Total sampling merupakan teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi (Nursalam, 2020).

## **E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Jenis data yang dikumpulkan**

Pada penelitian ini menggunakan data primer, data primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumbernya melalui wawancara, observasi terfokus, dan penyebaran kuesioner (Widodo, 2023). Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini didapatkan langsung dari responden, yang bersumber dari pengisian kuesioner yang diberikan kepada remaja putri kelas IX SMP Negeri 3 Denpasar.

### **2. Cara pengumpulan data**

Pengumpulan data merupakan cara atau proses mendapatkan data secara primer maupun sekunder dari responden (Sugiyono, 2013). Pada penelitian ini

metode yang digunakan adalah kuesioner yang diberikan kepada responden. Berikut merupakan tahapan yang dilakukan dalam proses pengumpulan data :

- a. Mengajukan surat permohonan izin penelitian kepada Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar yang ditujukan ke Direktorat Poltekkes Kemenkes Denpasar melalui bagian Komisi Etik Penelitian Kesehatan.
- b. Melakukan pendekatan secara formal kepada Kepala Sekolah SMP Negeri 3 Denpasar dengan pengiriman surat permohonan izin melakukan penelitian di SMP Negeri 3 Denpasar.
- c. Melakukan pendekatan secara formal kepada Wakil Kepala Sekolah bidang Kesiswaan dengan menyerahkan surat permohonan izin melakukan penelitian di SMP Negeri 3 Denpasar.
- d. Peneliti melakukan pendataan sampel yang memenuhi kriteria inklusi. Pendataan responden dilakukan dengan bantuan Kepala Sekolah SMP Negeri 3 Denpasar
- e. Calon responden yang bersedia menjadi responden dikumpulkan di dalam kelas dan peneliti memberikan *informed consent*, calon responden yang bersedia menjadi subjek penelitian akan menandatangani *informed consent*.
- f. Peneliti memberikan penjelasan mengenai tata cara pengisian kuesioner kepada responden.
- g. Melaksanakan penelitian mengenai dukungan keluarga dan minat vaksinasi HPV dengan memberikan kuesioner. Peneliti memberikan kesempatan untuk menjawab kuesioner  $\pm$  15 menit.

- h. Setelah data yang diperlukan sudah lengkap, peneliti memberikan umpan positif berupa ucapan terimakasih dan bingkisan kepada responden.
- i. Selanjutnya peneliti melakukan penyajian data dalam bentuk tabel distribusi, frekuensi dan narasi.

## **F. Instrumen Pengumpulan Data**

Istrumen penelitian merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut dengan variabel penelitian (Sugiyono, 2013). Kuesioner atau angket dengan pertanyaan tertutup akan menjadi alat ukur dalam penelitian ini. Kuesioner dapat menjadi alat yang tepat jika pertanyaan di dalamnya telah melalui uji validitas dan reliabilitas (Adiputra, 2021). Menurut Sugiyono (2013) kuesioner yang disusun harus memperhatikan beberapa hal yakni isi dan tujuan pertanyaan, bahasa yang digunakan mudah dipahami, tidak membuat pertanyaan ganda, dan menentukan tipe pertanyaan terbuka atau tertutup. Dalam penelitian ini kuesioner yang digunakan adalah kuesioner *family support scale* serta kuesioner minat melakukan vaksinasi HPV yang telah dilakukan uji validitas dan reliabilitas di SMP Dwijendra Denpasar pada Senin 17 Maret 2025 di kelas IX.

### **1. Uji validitas**

Uji validitas merupakan pengukuran dan pengamatan instrumen dalam pengumpulan data. Sehingga uji validitas dapat mengukur instrumen dengan benar-benar seharusnya diukur (Malay, 2022). Dalam menguji validitas sebuah instrumen harus relevan secara isi yang artinya sesuai dengan tujuan khusus penelitian serta relevan sasaran dan cara pengukurannya. Uji validitas dilakukan menggunakan uji

korelasi pearson product moment dan kuesioner dinyatakan valid apabila  $r$  dihitung  $>r$  tabel (Sanaky, 2021).

## **2. Uji reliabilitas**

Uji reliabilitas adalah pengukuran yang handal dan dapat dipercaya dalam mengumpulkan data sesuai tujuan penelitian. Reliabilitas memiliki beberapa prinsip seperti pertanyaan harus dikenali oleh responden dan merupakan suatu fakta kehidupan, pertanyaan harus cukup jelas dan tidak ambigu, dan diadakan pengulangan atau penekanan pada pernyataan untuk melihat konsistensi jawaban responden (Malay, 2022).

## **G. Pengelolaan dan Analisis Data**

### **1. Pengolahan data**

Pengolahan data merupakan suatu proses untuk mendapatkan data dari setiap variabel penelitian, sehingga dapat dianalisis untuk mendapatkan hasil penelitian (Ngatno, 2015). Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan uji *rank spearman*, berikut langkah-langkah dalam pengolahan data :

#### **a. Editing**

Pengeditan data adalah langkah utama dalam pengolahan data. Dalam pengeditan data yang dilakukan adalah pemeriksaan atau koreksi terhadap data yang didapatkan untuk memilah data jika kemungkinan ada yang tidak sesuai dengan syarat. Pengeditan data dapat dilakukan dengan memeriksa kelengkapan kuesioner yang telah di isi atau dijawab oleh responden.

b. Coding data

Pengkodean data merupakan langkah kedua dengan cara pemberian kode-kode tertentu pada beberapa data yang didapatkan. Kode dapat dilambangkan dengan huruf atau angka untuk memberikan identitas pada data.

c. Tabulating

Tabulasi data adalah langkah ketiga yang merupakan proses menempatkan data dalam bentuk tabel dengan cara membuat tabel yang berisikan data sesuai dengan kebutuhan analisis pada program analisis data penelitian SPSS. Tabulasi data biasa disebut dengan *entry data* yang kemudian data dianalisis menggunakan uji yang telah ditentukan.

## 2. Analisis data

Analisis data dalam penelitian kuantitatif merupakan proses pengujian data variabel secara statistic yang digunakan untuk dapat menguji hipotesis yang dibuat peneliti (Sugiyono, 2013). Penelitian ini menggunakan analisis sebagai berikut:

a. Analisis univariat

Analisis univariat merupakan analisis yang dilakukan untuk menganalisis setiap variabel yang akan dilakukan peneliti. Analisa univariat pada penelitian ini bertujuan menggambarkan distribusi dan persentase pada variabel (Notoadmojo, 2018). Analisa univariat pada penelitian ini yaitu untuk menggambarkan distribusi dan persentase minat remaja putri melakukan vaksinasi HPV.

b. Analisis bivariat

Analisis bivariat merupakan analisis yang dilakukan untuk melihat hubungan dua variabel yang meliputi variabel bebas dan variabel terikat (Notoadmojo, 2018). Dalam hal ini peneliti menggunakan uji spearman rank dengan nilai signifikansi

(0,05) dan peneliti dapat menilai sifat kekuatan hubungan dengan nilai contingen koefisien korelasi hubungan antara dukungan keluarga dengan minat remaja putri melakukan vaksinasi HPV.

## **H. Etika Penelitian**

Menurut (Handayani, 2018) prinsip etik penelitian di bidang kesehatan yang mempunyai etik dan hukum secara universal mempunyai tiga prinsip yaitu :

### **1. Menghormati harkat martabat manusia (*respect for persons*)**

Prinsip ini merupakan bentuk penghormatan terhadap harkat martabat manusia sebagai pribadi atau personal yang memiliki kebebasan berkehendak atau memilih dan sekaligus bertanggung jawab secara pribadi terhadap keputusannya sendiri. Pada penelitian ini peneliti harus menghormati privasi responden dan meminta izin dengan mengajukan informed concern sebelum mengumpulkan data.

### **2. Berbuat baik (*beneficence*) dan tidak merugikan (*non-maleficence*)**

Prinsip etik berbuat baik menyangkut kewajiban membantu orang lain dilakukan dengan mengupayakan manfaat maksimal dengan kerugian minimal. Dalam proses pengumpulan data peneliti harus menjaga sikap dan perasaan responden agar tidak merasa dirugikan.

### **3. Keadilan (*justice*)**

Prinsip etik keadilan mengacu pada kewajiban etik untuk memperlakukan setiap orang (sebagai pribadi otonom) sama dengan moral yang benar dan layak dalam memperoleh haknya. Di dalam penelitian ini harus bersifat adil tanpa membedakan suku, ras dan agama.